

**PENGARUH PEMBERIAN SOAL HOTS DALAM MATA  
PELAJARAN PPKN TERHADAP KEMAMPUAN  
BERPIKIR KRITIS SISWA SMA NEGERI 2  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Winda Angelia**

**NIM : 06051281924063**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**PENGARUH PEMBERIAN SOAL HOTS DALAM MATA  
PELAJARAN PPKN TERHADAP KEMAMPUAN  
BERPIKIR KRITIS SISWA SMA NEGERI 2  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Winda Angelia**

**NIM 06051281924063**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah untuk diajukan dan lulus pada :**

**Hari / Tanggal : Jum'at 19 Mei 2023**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi PPKn**



**Camellia, S.Pd., M.Pd**

**NIP. 199001152019032012**

**Pembimbing Skripsi**



**Camellia, S.Pd., M.Pd**

**NIP. 199001152019032012**



**PENGARUH PEMBERIAN SOAL HOTS DALAM MATA  
PELAJARAN PPKN TERHADAP KEMAMPUAN  
BERPIKIR KRITIS SISWA SMA NEGERI 2  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Winda Angelia**

**NIM 06051281924063**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi PPKn**



**Camellia, S.Pd., M.Pd**

**NIP. 199001152019032012**

**Pembimbing Skripsi**



**Camellia, S.Pd., M.Pd**

**NIP. 199001152019032012**



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Angelia  
NIM : 06051281924063  
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Soal HOTS Dalam Mata Pelajaran PPKn Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Negeri 2 Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan



Winda Angelia

NIM.06051281924063

## **PRAKATA**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono. M.a., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Hudaidah, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Ibu, Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.P., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.P., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd serta Ibu Rika Novarina, A.Md sebagai tenaga admin d Program Studi PPKn atas bantuannya selama proses perkuliahan maupun saat penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya Dinas Pendidikan, Kepala sekolah, guru dan staff tata usaha SMA Negeri 2 Palembang yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta perkembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, Mei 2023

Penulis



Winda Angelia

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana. Sebagai rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Ibu Agustina Ernawati dan Ayah Suherman yang telah banyak mendoakan, memberikan cinta, sabar mendidik, serta merelakan harta bendanya demi mendukung saya untuk meraih cita-cita.
2. Saudara perempuanku, Wulan Julianti, Rahmah Anggraini, Lili Fadilah yang selalu membersamai kala susah dan senang, memberikan dukungan serta doa.
3. Dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsiku Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada saya selama perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Sahabatku Paradita Regina Titania, Sari Ilda Febriyanti, Refi Mariska terima kasih selalu mau dan siap direpotkan, dan menjadi tempat untuk berkeluh kesah, yang selalu mengetahui proses skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuanganku Bella Sonia, Ernawati, Mutiara Puspita Sary yang selalu mendukung, menguatkan, tempat bertanya serta rekan-rekan seperjuangan lainnya dari PPKn Universitas Sriwijaya Angkatan 2019.
6. Teman Sejiwa Kerja mbak Yeni, Mbak Agustin, Mbak Putri, Assa, dan rekan lainnya yang selalu mendukung dan memberi semangat.
7. Terima kasih untuk diriku sendiri, yang telah kuat berjuang dan berproses hingga saat ini.

**Motto :**

“Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain, karena tak semua bunga mekar pada waktu yang sama”

“Jangan pernah menyerah ketika kamu masih mampu berusaha. Tidak ada kata berakhir sampai kamu berhenti untuk mencoba” (Bryan Dyson)

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Secara Teoritis.....	6
1.4.2. Manfaat Secara Praktis.....	7
1.4.2.1 Bagi Pendidik.....	7
1.4.2.2 Bagi Peserta didik.....	7
1.4.2.3 Bagi Sekolah.....	7
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>75</b>

**Pengaruh Pemberian Soal HOTS Dalam Mata Pelajaran PPKn  
Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Negeri 2 Palembang**

Oleh

Winda Angelia

NIM. 06051281924063

Pembimbing: Camellia, S.Pd., M.Pd

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian soal HOTS dalam mata pelajaran PPKn terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri 2 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen design*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 418 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 75 peserta didik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji hipotesis yang dilakukan menggunakan *independent sampel t-test* dengan bantuan SPSS versi 22 didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,011 dengan taraf sig. ( $\alpha$ ) 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh adalah sig.  $< \alpha$  ( $0,011 < 0,05$ ), maka keputusan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh soal HOTS dalam mata pelajaran PPKn terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri 2 Palembang.

**Kata Kunci:** Soal HOTS, Mata Pelajaran PPKn, Berpikir Kritis

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

**The Effect of Giving HOTS Questions in Civics Subjects on the Critical Thinking Ability of Students of SMA Negeri 2 Palembang**

By

Winda Angelia

NIM. 06051281924063

Supervisor: Camellia, S.Pd., M.Pd

Program Study: Civic Education

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of giving HOTS questions in Civics subjects on the critical thinking skills of SMA Negeri 2 Palembang students. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental design method. The population in this study amounted to 418 students. The sampling technique used a probability sampling technique with a simple random sampling type with a total sample of 75 students. Data collection techniques in this study used documentation, observation, and testing techniques. The results showed that the hypothesis test was carried out using an independent sample t-test with the help of SPSS version 22 and obtained a significance value of 0.011 with a sig. ( $\alpha$ ) 0.05. This shows that the results obtained are sig.  $< \alpha$  ( $0.011 < 0.05$ ), then the decision taken is that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Thus, it can be concluded that there is an influence of HOTS questions in Civics subjects on the critical thinking skills of SMA Negeri 2 Palembang students.

**Keywords:** HOTS Questions, Civics Education, Critical Thinking

Approve Off

Coordinator of PPKn Study Program



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Supervisor,



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting di dalam perkembangan potensi di dalam diri siswa sebagai nilai kompetensi dan nilai pengetahuan yang dapat berguna bagi kepentingan pribadi maupun di dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengenai pendidikan nasional menjelaskan, bahwasanya pendidikan suatu hal yang dilaksanakan secara sadar dan terarah bagi seseorang individu di dalam menciptakan suasana yang kondusif dan nilai-nilai yang dianjurkan pemerintah seperti nilai religus, nilai keagamaan, nilai pengendalian diri keterampilan bagi bangsa dan negara.

Pendidikan saat ini niscaya memiliki arah, dan arah pendidikan nasional itu sendiri ialah mampu menciptakan bakat yang ada pada diri siswa, mampu menciptakan manusia yang cerdas, memiliki iman dan spiritualitas yang tinggi, dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, memiliki rasa tanggung jawab, cakap terhadap kegiatan yang ada, mandiri, aktif, memiliki rasa toleransi kepada sesama masyarakat lainnya, demokratis serta berakhlak mulia.

Menurut Andrian & Rusman, (2019) pendidikan saat ini diharapkan agar mampu menciptakan dan menghasilkan SDM yang mempunyai kemampuan untuk berkolaborasi yang kuat,pandai menggunakan teknologi, mempunyai jiwa keterampilan berpikir kreatif, kritis, inovatif dan pemecahan masalah.

Pembelajaran abad 21 pada dasarnya sudah diadaptasi dalam metode pendidikan di Indonesia seperti dengan adanya penyempurnaan kurikulum yang telah dibuat dan dirancang pada kurikulum 2013, Penyempurnaan pada penilaian yang berpacu untuk dengan tahapan bentuk-bentuk penilaian yang memuat standar internasional. Penyempurnaan pada penilaiain sendiri bertujuan untuk dapat membantu peserta didik dalam mengasah serta meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau HOTS (*higher order thinking skill*) oleh karena

menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik mampu berpikir dengan cara leluasa dan mendalami bahan materi pelajaran. Sari, (2019:4).

Perubahan yang sangat cepat tersebut telah berlangsung dan terjadi di dalam pendidikan abad ke-21. sehingga abad ini disebut dengan abad segala sesuatu yang diketahui (pengetahuan) karena zaman ke-21 ini jika mampu memanfaatkannya maka akan memberikan peluang yang baik namun sebaliknya jika tidak bisa mengolahnya maka akan terjadi masalah. Abad ke-21 sendiri memberikan pengaruh terhadap perkembangan seluruh bidang yang ada di dunia seperti di bidang industri, ekonomi, transportasi, namun abad ke-21 juga memberikan pengaruh terhadap pendidikan pada saat ini.

Pendidikan abad 21 membuat perubahan pada bidang pendidikan yang menuntut seluruh lembaga pendidikan terkhusus peserta didik yang diharuskan mampu membuat berbagai inovasi sebagai peningkatan dalam sumber daya manusia (SDM). Frydenberg & Andone dikutip dari (Zulfikar, 2021) menjelaskan bahwa di dalam menghadapi pembelajaran saat ini siswa/ siswi didorong untuk memiliki keahlian dalam berpikir kritis, pemahaman terhadap kemampuan individu dalam mengolah informasi yang baik guna menguasai komunikasi.

Maka guna mencapai peserta didik abad ke-21 pelajar mampu bersaing dan memiliki keahlian yang baik dengan 4 kemampuan yaitu pengajar (pendidik) diseluruh instansi mampu menerapkan pembelajaran yang membentuk keterampilan 4C siswa, maka dari itu pihak lembaga sekolah didorong untuk menciptakan keahlian kepada siswa dengan adanya 4C yaitu adanya kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*), berpikir kritis ini sendiri mengarahkan agar siswa mampu menyelesaikan persoalan soal yang sulit pada saat jam pembelajaran berlangsung, berpikir kreatif (*creatif and inovatif*), keterampilan ini bertujuan untuk melatih peserta didik berpikir kreatif dalam menemukan soal unik dan mampu menemukan jalan keluar suatu permasalahan, kolaborasi (*collaboration*), bertujuan menciptakan kerjasama antara satu sama lain sehingga tercipta untuk menghargai perbedaan, komunikasi (*communication*), bertujuan

mampu memberikan pendapat secara tepat dan luas, mampu berkomunikasi dengan baik dan jelas. (Karerina dkk., 2020).

Perubahan paradigma di dalam kegiatan rangkaian pembelajaran yang tadinya terpusat terhadap guru kini telah berkembang menjadi kegiatan belajar yang memusatkan pada peserta didik. Dengan adanya perubahan kegiatan proses pembelajaran ini dapat menumbuhkan kemampuan siswa dalam mengolah sistem belajar yang berbasis masalah dengan maksud untuk mendorong peserta didik berpikir secara rasional dan kritis.

Pada tahun 2018 lalu, pemerintah telah mengenalkan tipe soal yang berbasis HOTS di dalam menggunakan kemampuan belajar seperti digunakan pada ujian sekolah sampai ke level ujian nasional, namun banyak siswa masih belum terbiasa dan merasa kesulitan dalam mengerjakan soal HOTS karena dianggap sangat sulit. Hal ini dilihat dari permasalahan yang terjadi menerangkan ternyata sistem belajar Indonesia sangat tertinggal jauh jika dibandingkan dengan negara-negara yang memang lebih dahulu telah melaksanakan sistem HOTS sebagai alat menompang pembelajaran. Seperti dalam hasil survei *Programme For International Student Assessment (PISA)*, pada tahun 2018 yang menilai keterampilan tingkat literasi dasar seperti membaca, matematika dan sains pada siswa kelas 7-12, dari hasil tersebut menghasil data yang menerangkan negara Indonesia terletak pada peringkat 10 terbawah terhitung 79 negara yang berpartisipasi. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia dalam hal berpikir kritis masih sangat tertinggal jauh dikarenakannya masih diterapkan model pembelajaran yang berbasis pada level LOTS.

Kemampuan HOTS merupakan suatu kecakapan yang di dalamnya meliputi proses berpikir kreatif, kritis terhadap pemecahan masalah, sehingga sangat penting sekali pembelajaran HOTS ini untuk diterapkan di dalam kelas dengan set-set konteks yang sesuai dengan butir-butir soal yang berbasis HOTS.

Pembelajaran HOTS sendiri dikenalkan oleh seorang penulis sekaligus sebagai proffesor yang dikenal dengan nama (Susan M. Brookhart, 2010) dalam tulisannya Bukunya, "*How To Asses Higher-Order Thinking Skills In Your Classroom*", yang mana dia menggambarkan pembelajaran HOTS upaya strategi mentransfer suatu upaya menciptakan kekuatan untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu pada siswa, berpikir tingkat tinggi dalam hal berikir kritis dan dalam hal pemecahan masalah.

Sejalan dengan pendapat (Sani, 2019) seseorang yang dianggap berpikir HOTS apabila seseorang tersebut mendapatkan suatu infromasi, kemudian informasi yang didapat tersebut disimpannya terlebih dahulu di dalam pikirannya untuk mengetahui suatu informasi yang didapat, seseorang tersebut perlu menelaah kembali apa yang telah ada dipikirkannya apabila memperoleh informasi baru seseorang tersebut berpikir untuk menyusun dan mengembangkan suatu informasi yang telah didapatkan sebagai acuan mencapai suatu jalan keluar yang menjawab informasi tersebut yang membuat seseorang secara tidak langsung berpikir kritis,melakukan pemecahan masalah yang ada (*problem solving*).

Dari penjelasan di atas maka sangat penting sekali pelaksanaan pembelajaran HOTS di dalam proses pembelajaran yakni adanya jauh dari rasa takut ketika mendapatkan soal yang berat dan berani untuk menyelesaikannya, terciptanya solidaritas antar siswa hal ini secara lumrah memberikan manfaat kepada siswa. pemberian soal HOTS memberikan adanya peningkatan hasil kualitas pembelajaran di dalam kelas yang memberikan pengaruh kepada hasil belajar siswa. di mana tercipta rangsangan peserta didik dalam hal menalar suatu pengetahuan HOTS mengutamakan pengetahuan (*knowing that*),ketika mendapatkan informasi (*when*),mengapa (*why*),di mana (*where*), dan bagaimana mendapatk-an infromasi (*how*).

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh soal HOTS pada mata pelajaran PPKn terhadap kemampuan berpikir kritis ini antara lain pertama, diteliti oleh Putri Parmaasari (2022), dari Universitas Sriwijaya dengan judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Soal HOTS Pada Mata Pelajaran PPKn

Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir ‘Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa yaitu dari rata-rata skor hasil pre-test yang semula 51,52 (kurang) dan pada post-test meningkat menjadi 84,68 (sangat baik)’.

Penelitian yang relevan juga diteliti oleh Islamiaty Ismi, Karoma, dkk (2020), dari UIN Raden Fatah Palembang dengan judul penelitian “Pengaruh Pemberian Soal Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang”. Adapun hasil dari penelitian ini mengenai pemberian soal HOTS di MAN 2 Palembang menunjukkan adanya pengaruh pemberian soal HOTS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa MAN 2 Palembang. Kemampuan berpikir kritis siswa di MAN 2 Palembang dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis kategori tinggi terdapat 11 siswa atau 26%, pada taraf sedang sebanyak 26 siswa atau 62%, dan dalam taraf rendah terdapat 5 siswa atau 12%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa di MAN 2 Palembang ini termasuk dalam kategori sedang.

Penelitian relevan juga pernah diteliti oleh Wijayanti Atiks Tri (2021) dari UIN SATU Tulungagung dengan judul penelitian “pengaruh Pemberian Soal Tipe *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas X Pada Materi Trigonometri di SMAN 2 Trenggalek”. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu pemberian soal tipe higher order thinking skills (HOTS) berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas X pada materi trigonometri di SMAN 2 Trenggalek. Esar pengaruh pemberian soal tipe higher order thinking skills (HOTS) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas X pada materi trigonometri di SMAN 2 Trenggalek adalah sebesar 93,3%.

Sekolah SMA di negeri Palembang berjumlah 25 sekolah, di mana peneliti melakukan di SMA N 2 Palembang dengan peneliti melakukan studi pendahuluan mengenai masalah yang akan diteliti dengan melakukan wawancara pada tanggal 22 Maret 2022 pada salah satu guru PPKn di SMA N 2 Palembang, di dalam

pembelajaran sendiri guru sudah menerapkan pembelajaran berbasis HOTS pada kelas IPA dan IPS pada saat mengajar, salah satunya guru memberikan soal HOTS pada jam pelajaran akan berakhir sebagai bahan evaluasi mengenai materi yang telah dijelaskan oleh guru, namun dalam pelaksanaannya sendiri tingkat keberhasilan siswa mengerjakan cukup rendah.

Dari penjabaran mengenai gambaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan yang diangkat dengan judul “Pengaruh Soal HOTS dalam Mata Pelajaran PPKn terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMAN 2 Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Terkait mengenai latar belakang di atas, dapat disimpulkan mengenai rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh soal HOTS dalam mata pelajaran PPKn terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri 2 Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui pengaruh soal HOTS dalam mata pelajaran PPKn terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri 2 Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis, yaitu

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Manfaat secara teoritis penelitian ini dilihat dari berbagai aspek perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dunia digital, di mana soal HOTS diharapkan mampu meningkatkan cara berpikir kritis siswa SMA Negeri 2 Palembang.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pendidik, peserta didik dan kepala sekolah.

##### **1.4.2.1 Bagi Pendidik**

Peneliti berharap guru dapat menggunakan soal HOTS sebagai bahan evaluasi di dalam mata pelajaran PPKn untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri 2 Palembang.

##### **1.4.2.2 Bagi Peserta Didik**

Melalui penelitian ini siswa dapat memahami lebih dalam mengenai soal-soal berbasis HOTS dan terbiasa mengerjakannya sehingga mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis.

##### **1.4.2.3 Bagi Sekolah**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran terkhusus mata pelajaran PPKn untuk dapat menggunakan soal-soal yang berbasis HOTS sehingga tercipta peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Sochibin, P. Dwijananti, P. M. (2009). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terpimpin Untuk Peningkatan Pemahaman Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sd 1 2 2\*. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 5, 96–101.  
<https://doi.org/10.1063/1.4947087>
- Ahmet Doyanay. (2013). A curriculum framework for digital curation. *DigCurV website*, 19–20. <http://www.digcurv.gla.ac.uk/>
- Andrian, Y., & Rusman, R. (2019). Implementasi pembelajaran abad 21 dalam kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 12(1), 14–23.  
<https://doi.org/10.21831/jpipfip.v12i1.20116>
- Andriansah & Supardi U.S. (2022). *Edisi Revisi Statistika Ekonomi 1*.  
[www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)
- Astiwi, K. P. T., Antara, P. A., & Agustiana, I. G. A. T. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD pada Mata Pelajaran PPKn. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 459.  
<https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29457>
- Cahyani, H. D., Hadiyanti, A. H. D., & Saptoru, A. (2021). Peningkatan Sikap Kedisiplinan dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 919–927.  
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/472/pdf>
- Dhina Cahya Rohim. (2019). Strategi Penyusunan Soal Berbasis HOTS pada Pembelajaran. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 4(4), 436–446.
- Dianti, P., & Fatihah, H. (2022). Pengembangan Bank Soal Pendidikan Kewarganegaraan ( PKn ) Berbasis Higher Order Thinking Skill ( HOTS ). 6(2), 195–206.
- Ennis, R. H. (1987). *Thinking Skills Instruction : Concepts and Techniques*.
- Erpurini, W., & Janah, W. S. (2022). Pengaruh Kepuasan Transaksi Online Shopping dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Sikap Konsumen E-commerce ( Studi Kasus : Pembelian Produk Shopee . co . id pada Karyawan Borma Toserba Bandung ). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, 6(2), 244–248.
- Facione, P. A. (1990). *arcx*. 111.
- Fadude, F. D., Tawas, H. N., & Poluan, J. G. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bank Syariah Mandiri Cabang Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(1), 31–40.  
<https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22258>

- Fanani, M. Z. (2018). Strategi Pengembangan Soal Hots Pada Kurikulum 2013. *Edudeena*, 2(1), 57–76. <https://doi.org/10.30762/ed.v2i1.582>
- Febrianti, W., Zulyusri, & Lufri. (2017). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis. *Jurnal literasi berpikir kritis*, 5(1), 53.
- Gumantan Aditya, Mahfud Imam, & Yuliandra Rizky. (2020). Pengembangan Aplikasi Pengukuran Tes Kebugaran Jasmani Berbasis Android. *Jurnal Ilmu keolahraaan*, 19(2), 196–205.
- Ihsan, I. (2017). JPK. *Pancasila dan kewarganegaraan*, 2(2).
- Karerina, N.(2020). Pengaruh Instrumen Penilaian Kognitif Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill) Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Peserta Didik *Journal of 1(1)*, 69–76.  
[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2587584&val=24348&title=pengaruh instrumen penilaian kognitif berbasis hots higher order thinking skill terhadap keterampilan pemecahan masalah peserta didik pada mata pelajaran ppkn .](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2587584&val=24348&title=pengaruh%20instrumen%20penilaian%20kognitif%20berbasis%20hots%20higher%20order%20thinking%20skill%20terhadap%20keterampilan%20pemecahan%20masalah%20peserta%20didik%20pada%20mata%20pelajaran%20ppkn)
- Kemendikbud, P.P.P & Abduh, M. (2019). *Panduan Penulisan Soal HOTS-Higher Order Thinking Skills*.
- Komariyah, S., Fatmala, A., Laili, N., Studi, P., & Matematika, P. (2018). *Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika*. 4(2), 55–60.
- Mahardika, I. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Primagraha. *Jurnal Pelita Bumi Pertiwi*, 02(02), 8–16.
- Marfu'ah, I., & Julaeha, S. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMK Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Bertipe HOTS (Higher Order Thinking Skill). *SINASIS (Seminar Nasional Sains)*, 2(1), 26–30.  
<http://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/5308>
- Nuh, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang. *Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang*, 53(9), 1689–1699.  
[https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/303949/File\\_10.-Bab-II-Landasan-Teori.pdf](https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/303949/File_10.-Bab-II-Landasan-Teori.pdf)
- Palupi, R., Yulianna, D. A., & Winarsih, S. S. (2021). Analisa Perbandingan Rumus Haversine Dan Rumus Euclidean Berbasis Sistem Informasi Geografis Menggunakan Metode Independent Sample t-Test. *JITU : Journal Informatic Technology And Communication*, 5(1), 40–47.  
<https://doi.org/10.36596/jitu.v5i1.494>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Puspitasari, R. (2016). *Kerangka Teori dalam penelitian*. June, 1–7.

- Putri Wulan Sari. (2019). *pengaruh latar belakang guru geografi terhadap kompetensi dalam pembuatan soal berbasis higher order thinking skills (hots) di sma/ma kota dan kabupaten solok*. 9–25.
- Rositawati, D. N. (2019). Kajian Berpikir Kritis Pada Metode Inkuiri. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya)*, 3, 74. <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v3i0.28514>
- Sakman, B. (2019). Pendidikan Kewarganegaraan Dan Degradasi Moral Di Era Globalisasi. *supremasi: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-ilmu Sosial, Hukum dan Pengajarannya*, 14(April), 01–08.
- Sani, R. A. (2019). *Pembelajaran Berbasis HOTS Edisi Revisi: Higher Order Thinking Skills*. Tira Smart. <https://books.google.co.id/books?id=GrfrDwAAQBAJ>
- Sanjaya, F. (2019). Efektivitas Pembelajaran Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, III(1), 19–27.
- Setiawan, J., Sudrajat, A., Aman, & Kumalasari, D. (2021). Development of higher order thinking skill assessment instruments in learning Indonesian history. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(2), 545–552. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i2.20796>
- Setiawan, T. H., & Aden. (2020). Efektifitas Penerapan Blended Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Akademik Mahasiswa Melalui Jejaring Schoology Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif (JPMI)*, 3(5), 493–506. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i5.493-506>
- Sima, M. E., Jamiah, Y., & Yusmin, E. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Berdasarkan Frisco Dalam Materi Fungsi Di Kelas Viii. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(5), 1–8. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i5.54464>
- Simarmata, J., Simanihuruk, L., Ramadhani, R., Safitri, M., Wahyuni, D., Iskandar, A., & Limbong, T. (2020). *Pembelajaran STEM Berbasis HOTS dan Penerapannya*. Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=6RbWDwAAQBAJ>
- Sirajuddin Saleh1, Mila Awaliah2, M. D. (2022). *gaya belajar peserta didik berprestasi pada jurusan otomatisasi dan tata kelola perkantoran di smk negeri 1 makassar*. 13(2).
- Suhady, W., Roza, Y., & Maimunah, M. (2020). Pengembangan Soal untuk Mengukur Higher Order Thinking Skill (HOTS) Siswa. *Jurnal Gantang*, 5(2), 143–150. <https://doi.org/10.31629/jg.v5i2.2518>
- Sulaiman, A., & Syakarofath, N. A. (2018). Berpikir Kritis: Mendorong Introduksi dan Reformulasi Konsep dalam Psikologi Islam. *Buletin Psikologi*, 26(2), 86. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38660>

- Susan M. Brookhart. (2010). *Machine Translated by Google* (Greer Wymond (ed.)). Scott Willis.
- Thomas, A., & Thorne, G. (2009). How to increase higher order thinking. In *Center for Development and Learning* (hal. 264).  
<https://eric.ed.gov/?id=ED421544>
- Tussaadah, R. Z., Hendriana, H., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Penyesuaian Diri Peserta Didik Sma. *fokus (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(3), 213.  
<https://doi.org/10.22460/fokus.v4i3.7250>
- Wicaksono, A. R. (2021). Pengembangan Soal Berbasis HOTS Mata Pelajaran PAI di SMK 17 Seyegan. *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3(1), 94–112.
- Widana, W. (2019). *Kiat jitu menulis soal HOTS*.
- Yuliantaningrum, L., Sunarti, T., Fisika, J., & Surabaya, U. N. (2020). *Yuliantaningrum 2020*. 09(02), 76–82.
- Zulaiha, I. (2021). *Soal HOTS Penilaian Akhir Tahun Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kelas X Sekolah Menengah Atas Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2018 / 2019 : Iva Zulaiha : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Nama NIM Prodi Yogyakarta , 23 Februari 2021 Revi*. 10(1), 54–66.
- Zulfikar,(2021). *Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*. 12(1), 187–193.